

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang mencerminkan pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini digunakan pihak internal, seperti manajer, untuk pengambilan keputusan, serta pihak eksternal, termasuk investor, karyawan, kreditur, pemerintah, dan masyarakat, untuk menilai kondisi perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas harus relevan, andal, dan mudah dipahami, sehingga mencerminkan keterbukaan informasi dan bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.¹

Berkaitan hal tersebut, diterapkan prinsip konservatisme yang membantu menciptakan laporan keuangan transparan. Konservatisme adalah sikap kehati-hatian menghadapi ketidakpastian, di mana perusahaan lebih mengutamakan kemungkinan terburuk. Tujuannya agar laporan keuangan lebih realistis dan tidak terlalu optimis. Dalam praktiknya, konservatisme akuntansi berarti manajemen lebih lambat mengakui aset atau laba, namun lebih cepat mencatat potensi kerugian dan kewajiban, sehingga pengukuran dan pengakuan dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab.²

¹ Hans Albert dan Paskah “Konservatisme Akuntansi di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20, no. 1 (2017): 1979–6471.

² putra dan Sari, “Pengaruh Financial Distress, Dan Profitabilitas Terhadap Koservatisme Akuntansi,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 3500–3516.

Pelanggaran terhadap prinsip konservatisme akuntansi masih menjadi isu yang hangat di Indonesia. Hal ini tercermin dalam beberapa kasus yang terjadi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*, di mana penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan tidak dilakukan secara konsisten. Dalam beberapa kasus tersebut, perusahaan cenderung menyajikan informasi keuangan yang kurang mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga berpotensi menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan.

Tabel 1. 1 Kasus Konservatisme Akuntansi

Kasus	Periode	Permasalahan Utama	Pelanggaran Konservatisme	Implikasi Penelitian
PT. Hanson International Tbk.	2019-2020	Pengakuan pendapatan penjualan kavling tanpa dasar perjanjian yang memadai	Pendapatan dan laba dilaporkan terlalu tinggi akibat pengabaian prinsip kehati-hatian (PSAK 44)	Menunjukkan risiko overstatement laba akibat rendahnya penerapan konservatisme akuntansi. ³
PT. Wiskita Karya (Persero) Tbk.	2018-2021	Rekayasa laporan keuangan dan proyek fiktif	Pencatatan pendapatan fiktif dan penundaan pengakuan beban untuk menutupi kondisi	Mencerminkan lemahnya konservatisme dalam pelaporan keuangan. ⁴

³ Danang Sugianto, "Terbukti Manipulatif Laporan Keuangan, Benny Tjoko Didenda Rp 5M," detikFinance, <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4658394/terbukti-manipulasi-laporan-keuangan-benny-tjoko-didenda-rp-5-m>.

⁴ Ferlian Nuari, "PT.Waskita Karya: Terjerat Rekayasa Laporan Keuangan Dan Proyek Fiktif, Kerugian Negara Belum Terlunasi Sepenuhnya," Kompasiana, 2024, <https://www.kompasiana.com/ferliannuari6308/666d65a4c925c42c6f668de3/pt-waskita-karya-terjerat-rekayasa-laporan-keuangan-dan-proyek-fiktif-kerugian-negara-belum-terlunasi-sepenuhnya>.

			keuangan	
Eergrande Group	2019-2020	Manipulasi laporan keuangan melalui anak perusahaan	Pendapatan dilebihkan secara material sehingga tidak mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya.	Menunjukkan dampak pengabaian konservatisme terhadap stabilitas dan kepercayaan investor. ⁵

Catatan: Berdasarkan ketersediaan laporan media.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, faktor pertama yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *financial distress* (kesulitan keuangan).⁶ *Financial distress* adalah kondisi di mana perusahaan kesulitan membayar utang jatuh tempo. Situasi ini menurunkan kepercayaan investor dan memicu tekanan terhadap manajemen, yang kadang mendorong mereka menyesuaikan laporan laba untuk mempertahankan citra dan posisi, sehingga memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi.⁷ *Financial distress* secara signifikan memengaruhi konservatisme akuntansi, karena manajer cenderung menerapkannya untuk meminimalkan konflik dengan investor dan kreditor saat menghadapi kesulitan finansial.⁸ Perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung lebih konservatif dalam laporan

⁵ Tommy Patrio Sorongan, "Krisis Utang Evergrande," CNBC Indonesia, 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240320202652-4-523824/sudah-bangkrut-tertimpa-skandal-evergrande-terlilit-kasus-penipuan>.

⁶ Nur Afriani, Zulpahmi dan Sumardi "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Buana Akuntansi* 6, no. 1 (n.d.): 41.

⁷ Fitriani dan Ruchjana, "Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Retail Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 16, no. 2 (2020): 82–93.

⁸ Setiawan, Fitria dan Suciati "Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3, no. 2 (2022): 519.

keuangan, dengan menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat pencatatan beban untuk menghindari tekanan dari investor dan kreditur.⁹

Faktor kedua yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan,¹⁰ Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam menentukan besar kecilnya perusahaan dapat di tentukan berdasarkan jumlah karyawan, total aset, total penjualan dan jumlah saham yang beredar.¹¹ Biaya yang timbul akibat konflik kepentingan pada perusahaan besar lebih tinggi dari pada perusahaan kecil karena manajer lebih suka melaporkan laba secara konservatif atau hati-hati untuk menghindari pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah, analis sekuritas, dan masyarakat. Pihak-pihak tersebut akan memberi perhatian yang lebih besar kepada perusahaan besar dari pada perusahaan kecil.¹² Perusahaan besar dengan sistem kompleks dan keuntungan tinggi menghadapi risiko serta biaya politis yang lebih besar, sehingga cenderung menerapkan akuntansi yang menurunkan laba untuk mengurangi biaya politis, menunjukkan ukuran perusahaan memengaruhi konservatisme laporan keuangan.¹³

⁹ Heny Triastuti dan Sri Elviani Ayu Syahfitri, "Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 3 (2025).

¹⁰ Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi* (Yogyakarta, 2016).hal:79.

¹¹ Fauziah, Imam dan Mohammad "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Financial Distress sebagai moderasi" *Jurnal of Applied Managerial Accounting* 7, no. 2 (2023): 306.

¹² Siti Ratih, Lia Uzliawati dan Tri Lestari "Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Asuransi Dan Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di BEI 2019 - 2021)," *Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2023): 297.

¹³ Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi*, 2016.

Faktor ketiga yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah kepemilikan institusional,¹⁴ Kepemilikan institusional, yaitu saham yang dimiliki lembaga tertentu, dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan pengawasan manajemen, mendorong penerapan akuntansi konservatif untuk meminimalkan manipulasi laporan keuangan.¹⁵ Semakin tinggi kepemilikan institusional di suatu perusahaan, maka semakin mendorong perusahaan tersebut untuk menerapkan prinsip akuntansi konservatif. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi.¹⁶

Faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi selanjutnya adalah *leverage* (utang), *Leverage* menunjukkan proporsi utang dalam total aset dan menjadi acuan kreditor menilai keamanan pinjaman. Untuk menjaga kestabilan pengembalian, kreditor mendorong manajemen menerapkan akuntansi konservatif agar laporan keuangan lebih hati-hati.¹⁷ Teori akuntansi positif menyatakan bahwa semakin tinggi rasio utang, semakin besar kemungkinan manajemen menerapkan akuntansi

¹⁴ Amelia, Yuliansyah, ratna dan Ki Agus “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (*Analysis of Factors Influencing Accounting Conservatism*),” *Akuntansi Dan Auditing* 1, no. 2 (2023): 133.

¹⁵ Harti dan Hakim, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunities dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Prosiding SNAM PNJ*, 2021.

¹⁶ Putra, Mirah dan deny Larasdiputra “Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* 18, no. 1 (2019): 45.

¹⁷ Ursula dan Adhivinna, “Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Growth Opportunities terhadap Konservatime Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2018).

konservatif untuk mengurangi asimetri informasi karena pengawasan kreditor.¹⁸

Faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi berikutnya adalah profitabilitas.¹⁹ Profitabilitas memengaruhi konservatisme akuntansi, di mana perusahaan dengan laba tinggi cenderung menggunakan pendekatan konservatif untuk menjaga stabilitas laporan keuangan dan menghindari fluktuasi laba yang besar.²⁰ Profitabilitas tinggi memberi sinyal pertumbuhan perusahaan dan memungkinkan penerapan konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, profitabilitas dijadikan variabel independen, karena perusahaan menguntungkan cenderung mengakui biaya lebih cepat dan menunda pendapatan, sehingga laba dilaporkan lebih rendah.²¹

Penelitian ini memilih perusahaan *property* dan *real estate* sebagai objek penelitian karena didasarkan pada keberagaman dan pentingnya sektor ini dalam perekonomian, serta ketersediaan data keuangan yang lengkap dan relevan untuk penelitian. Selain itu, perusahaan *property* dan *real estate* sering mengalami fluktuasi harga dan kondisi keuangan yang

¹⁸ Fauziah Asri, Imam Hadiwibowo dan Mohammad Taufik “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Resiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi,” *Journal of Applied Managerial Accounting* 7, no. 2 (2023): 306.

¹⁹ Savitri, *Konservatisme Akuntansi*, 2016.hal : 75.

²⁰ Wahyu Dwi Putra dan Vita Fitria Sari, “Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansiorasi* 2, no. 4 (2020): 3500–3516.

²¹ Savitri, *Konservatisme Akuntansi*, 2016.ha, 75-76.

mempengaruhi konservatisme akuntansi, sehingga menarik untuk dianalisis.²²

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Instutisional, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun (2021-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024 ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024 ?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan instutisional terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024 ?

²² Afaresi, Fuad dan Kahfi Lubis “Pengaruh Intensitas Modal, Dividen Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Sektor yang terdaftar di BEI),” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (Jmas)* 3, no. 3 (2022): 133–44.

4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024 ?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024 ?
6. Bagaimana pengaruh simultan *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, dan Profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024 ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengujian *financial distress* (model springate), ukuran perusahaan (logaritma natural total aset), kepemilikan institusional, *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel independen, serta konservatisme akuntansi (CONACC) sebagai variabel dependen. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024.
6. Untuk mengetahui pengaruh simultan *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

- a. Bagi Penulis penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi, dengan menyoroti pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage* dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.
- b. Bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk studi selanjutnya mengenai pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa pemikiran, informasi, dan wawasan, sekaligus bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam menetapkan kebijakan akuntansi yang tepat serta meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan membantu mengevaluasi risiko dan kualitas informasi keuangan dengan mempertimbangkan pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial,

leverage, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Pemahaman ini memungkinkan investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan tingkat kehati-hatian perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan terkait latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini berisi tentang *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas, konservatisme akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil penelitian yang berdasarkan teori yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta berisi tentang saran bagi peneliti selanjutnya.

